

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. Terdapat hubungan positif signifikan antara Indeks *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan NAB reksa dana syariah. Hal ini menggambarkan bahwa indeks JII naik, maka NAB pun akan naik dan sebaliknya. Hubungan ini terjadi dikarenakan porsi investasi saham indeks JII pada reksa dana syariah biasanya lebih besar dari efek lainnya yakni lebih dari 50% total dana investasi, sehingga NAB seolah-olah mengikuti fluktuasi dari indeks JII.
2. Hubungan negatif signifikan antara ujah Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dengan NAB reksa dana syariah. Hal tersebut menggambarkan bahwa ketika ujah SBIS naik maka NAB reksa dana syariah akan turun. Hubungan negatif signifikan ini terjadi karena porsi investasi pada SBIS ini lebih kecil dibandingkan dengan investasi pada saham. Dengan begitu, ketika ujah SBIS naik dan biasanya indeks JII akan terjadi penurunan maka NAB reksa dana syariah akan cenderung menurun karena porsi mayoritas investasi pada saham yang cenderung turun dan sebaliknya.

3. Terdapat hubungan signifikan antara Indeks JII dan Ujrah SBIS dengan NAB reksa dana syariah. Hasil tersebut menggambarkan bahwa kenaikan dan penurunan Indeks JII dan Ujrah SBIS berhubungan terhadap NAB reksa dana syariah. Ketika indeks JII mengalami penurunan kemudian akan mempengaruhi NAB yang cenderung menurun. Pada saat yang sama ketika indeks JII mengalami penurunan maka ujarah SBIS biasanya mengalami peningkatan. Dengan perpaduan antara penurunan indeks JII dan kenaikan Ujrah SBIS maka akan menjadikan penurunan yang terjadi tidak terlalu jauh (ekstrem) NAB reksa dana syariah. Sebaliknya, ketika indeks JII mengalami kenaikan maka ujarah SBIS cenderung mengalami penurunan. Pada saat yang sama maka NAB reksa dana syariah cenderung lebih meningkat mengikuti indeks JII namun tidak sebesar peningkatan indeks JII dikarenakan instrument investasi seperti ujarah SBIS mengalami penurunan. Berdasarkan hal tersebut, reksa dana syariah campuran dianggap paling aman.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, implikasinya adalah :

1. Kenaikan indeks *Jakarta Islamic Index* (JII) yang mengartikan bahwa rata-rata saham yang tergabung didalam JII mengalami kenaikan harga saham akan menaikkan Nilai Aktiva Bersih reksa dana syariah. Hal ini terjadi karena persentase investasi pada saham biasanya lebih besar dibandingkan dengan efek lainnya. Pada saat terjadi kenaikan indeks

JII tidak semua perusahaan yang tergabung dalam indeks JII mengalami kenaikan, maka perusahaan reksa dana sebaiknya memilih menginvestasikan pada perusahaan yang mengalami kenaikan yang cukup besar namun tidak terlalu fluktuatif sehingga NAB pun akan cenderung stabil bahkan mengalami kenaikan.

2. Kenaikan ujah Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) biasanya dilakukan sebagai akibat adanya kebijakan Operasi Pasar Terbuka yang dilakukan oleh Bank Indonesia untuk mengurangi inflasi. SBIS ini merupakan salah satu efek yang dimasukkan ke dalam reksa dana syariah campuran dan berguna menetralisasi saat terjadi penurunan oleh indeks JII. Karena pada saat kenaikan instrument pasar modal biasanya akan terjadi penurunan instrument pasar uang dan sebaliknya.
3. Danareksa Syariah Berimbang merupakan salah satu jenis reksa dana syariah campuran yaitu reksa dana dengan sasaran keseimbangan proporsi efek demi menciptakan return yang seimbang. Reksa dana jenis ini diharapkan para investor untuk menjaga nilai investasi yang berfluktuasi sehingga ketika salah satu instrument investasi mengalami penurunan, instrument investasi lainnya mengalami kenaikan. Dengan begitu, dana yang diinvestasikan lebih aman. Nilai NAB cenderung mengikuti indeks JII dan berhubungan positif dikarenakan porsi investasi mayoritas adalah pada saham, sedangkan SBIS berhubungan negative dikarenakan porsi investasinya lebih kecil dibandingkan investasi pada saham. Namun kenyataannya, SBIS berfungsi untuk

menjaga nilai NAB jatuh tidak terlampau jauh ketika terjadi penurunan indeks JII.

C. Saran

Berdasarkan implikasi sebagaimana di uraikan di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi atau saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan sampel jumlah bulan yang lebih banyak dibandingkan yang dilakukan oleh peneliti. Dengan jumlah sampel bulan yang lebih banyak diharapkan akan hasil pengujian yang didapatkan akan lebih akurat.
 - b. Penelitian dapat menggunakan variabel lain seperti variabel dari makroekonomi dan jenis-jenis investasi. Variabel makroekonomi seperti kenaikan BI rate, inflasi dan kenaikan nilai tukar rupiah terhadap dollar. Variabel jenis-jenis investasi jenis lain seperti obligasi, sukuk, dan Surat Berharga Pasar Uang lainnya.

2. Bagi Perusahaan reksa dana syariah

Bagi perusahaan reksa dana syariah harus lebih selektif dalam memilih saham-saham dan instrument investasi yang dipilih untuk investasi. Dengan pemilihan instrument investasi yang baik diharapkan dapat memberikan Nilai Aktiva Bersih yang baik. Selain itu, perusahaan diharapkan agar mensosialisasikan mengenai investasi pada reksa dana syariah yang *notabene* mengalami nilai

yang begitu fluktuatif. Dengan pemahaman mengenai hal itu, diharapkan para investor tidak terlalu khawatir dengan kenaikan dan penurunan NAB secara tiba-tiba.